

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan hendaknya berpusat pada peserta didik serta pengelolaannya harus dirumuskan dan dilaksanakan demi kepentingan peserta didik, bukan demi kepentingan guru, sekolah atau lembaga yang lain. Pendidikan yang hanya memusatkan pada kepentingan kebutuhan kerja secara sempit, harus dikembalikan kepada kepentingan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik secara utuh.

Guru yang efektif ialah guru yang memiliki keunggulan dalam mengajar yakni sebagai fasilitator, unggul dalam menjalin suatu hubungan atau relasi maupun komunikasi dengan peserta didik dan anggota komunitas sekolah, serta memiliki kelebihan dalam membangun relasi serta berkomunikasi dengan pihak lain seperti orang tua, komite sekolah maupun pihak terkait yang berkompeten dalam segi administrasi sebagai guru, juga mampu bersikap profesional. Sikap professional itu meliputi keinginan untuk memperbaiki diri dan keinginan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Kelas yang baik adalah kelas yang di dalamnya peserta didik dapat melakukan kegiatan atau aktivitas belajar yang meliputi aktivitas mental, fisik dan emosional secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas tersebut seperti berfikir, mengingat, berfantasi, berdiskusi, kerja kelompok, mengadakan percobaan atau eksperimen, menahan atau mengendalikan diri dalam pergaulan dengan teman, saling menghormati sesama peserta didik dalam kelas dan lain sebagainya.

Perubahan tersebut membawa pula perubahan pada letak tanggung jawab belajar. Apabila dahulu adanya tanggung jawab belajar terpusat hanya pada guru, kini peserta didik yang harus belajar sendiri. Tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator belajar peserta didik. Maka keberhasilan belajar peserta didik ditentukan bersama oleh peserta didik itu sendiri dan guru.

Menyikapi hal tersebut, kini guru harus lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar sebagai fasilitator dan motivator yang baik, yakni dengan pengelolaan kelas yang tepat sebagai bagian dari pengelolaan pembelajaran, sehingga dapat menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai. Apalagi di jaman globalisasi seperti sekarang ini, persaingan dalam bidang pendidikan semakin kompetitif. Berkenaan hal tersebut, para akademisi tidak memiliki pilihan lain selain berjuang meraih peluang untuk bisa mengatasi tantangan globalisasi yang beraneka ragam dengan menjadi pendidik lebih kreatif dan inovatif.

Pengelolaan kelas harus dikuasai oleh seorang guru sebagai pengajar dan pendidik demi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas sering disebut sebagai Manajemen Kelas. Menurut Sobri, Asep Jihad, dan Charul Rochman (2009:2), pengelolaan adalah “Serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi”.

Proses pembelajaran di kelas sebagai suatu runtutan perubahan dalam perkembangan kegiatan pembelajaran di mana di dalamnya terjadi keinginan untuk memperoleh perubahan dalam diri peserta didik baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap dan perilaku yang dilakukan dengan interaksi antara peserta didik dengan pendidik/guru pada suatu lingkungan belajar. Atau secara lebih sederhana dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas merupakan tingkatan atau suatu fase bagi peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang dilaksanakan di dalam kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai, terbukti bahwa dalam Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai pernah menggunakan berbagai Pendekatan dalam Pengelolaan Pembelajaran, sehingga relevan untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian, dengan judul **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Balantak**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Balantak.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ilmu Keguruan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, dapat mengembangkan sarana untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar.
- b. Bagi Guru, mengimplimentasikan gagasan atau pikiran dalam menerapkan teori-teori dengan keadaan yang sebenarnya
- c. Bagi peserta didik SMA Negeri 1 Balantak pada khususnya maupun peserta didik diseluruh nusantara pada umumnya agar mendapat pengajaran serta pendidikan yang lebih baik.